

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SLB Negeri 2 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan belum terlaksana secara optimal dilaksanakan oleh guru namun masih ada sebagian kecil yang belum terlaksana yakni komponen konfirmasi atau mengkomunikasikan. Dari segi pelaksanaan pembelajaran guru Seni Budaya dan Keterampilan terlihat tidak adanya variasi dalam menggunakan metode dan strategi, hal ini mengacu pada rasa bosan peserta didik dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, yang disampaikan oleh guru, dalam hal ini kegiatan belum terlaksananya pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan ini dikarenakan faktor latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru yang tidak sesuai dengan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, hal itu dapat dibuktikan berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Faktor yang mempengaruhi yaitu faktor guru yang baru mengajar, faktor peserta didik tunarungu, kurangnya kurangnya prasarana atau alat peraga, minimnya alokasi waktu yang tersedia dan faktor lingkungan.

B. Saran

Setelah melakukan serangkaian kegiatan penelitian, peneliti ingin memberikan saran-saran terkait beberapa hal tentang pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SLB Negeri 2 Banjarmasin antara lain:

1. Kepada guru kelas khususnya mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, hendaknya selalu meningkatkan profesionalisme dalam bekerja dengan mempersiapkan dan melaksanakan perencanaan pembelajaran semaksimal mungkin. Meskipun baru menerapkan kurikulum 2013, namun hendaklah guru menggunakan kurikulum 2013 untuk Seni Budaya sendiri sudah berubah menjadi Seni Budaya dan Prakarya. Dengan kurikulum 2013 penyajian lebih menarik dan lebih kepada praktik.
2. Kepada peserta didik kelas V dan VI SLB Negeri 2 Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan hendaknya, lebih ditingkatkan lagi prestasi belajar dan bidang keterampilan lainnya, menyadari pentingnya semua mata pelajaran terutama mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan yang membentuk kreatifitas tanpa batas yang akan membuat mereka lebih maju dalam kemampuan emosional.
3. Kepada kepala sekolah, hendaknya lebih memperlengkap sarana dan prasarana dalam hal untuk pembelajaran seperti buku-buku pelajaran, alat-alat peraga karena ruangan yang banyak belum dimanfaatkan secara maksimal.